BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sistem informasi pelayanan di Rumah Singgah Griya Tuan Tapa telah berhasil dirancang dan dibangun menggunakan metode pengembangan waterfall, yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan, sehingga menghasilkan sistem yang terintegrasi dan sesuai dengan spesifikasi operasional rumah singgah.

Fitur utama yang dibutuhkan dalam sistem informasi pelayanan di Rumah Singgah Griya Tuan Tapa meliputi modul pendaftaran penghuni untuk pencatatan data awal, modul pengelolaan data kamar untuk monitoring ketersediaan dan alokasi, modul pelaporan untuk akses data real-time, serta modul manajemen petugas untuk kontrol akses dan administrasi, yang semuanya dirancang untuk mendukung efisiensi pelayanan harian.

Penerapan sistem informasi berbasis web mempermudah pengelolaan data penghuni, data kamar, data pendaftaran, dan data petugas Rumah Singgah Griya Tuan Tapa secara cepat, akurat, dan real-time melalui otomatisasi proses yang menggantikan metode manual, sehingga mengurangi kesalahan dan meningkatkan produktivitas operasional; hasil pengujian black box menunjukkan bahwa semua fungsi utama, termasuk validasi input, navigasi antarmuka, dan respons terhadap

skenario pengguna, berjalan sesuai spesifikasi tanpa kesalahan signifikan, membuktikan kehandalan sistem dalam lingkungan operasional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Rumah Singgah Griya Tuan Tapa berbasis web, terdapat beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut. Pertama, disarankan kepada pihak pengelola Rumah Singgah untuk memaksimalkan pemanfaatan sistem melalui pelatihan rutin bagi petugas sehingga proses administrasi dan pelayanan dapat berjalan lebih efektif tanpa ketergantungan pada metode manual. Kedua, untuk pengembangan sistem berikutnya diharapkan dapat menambahkan fitur seperti integrasi aplikasi mobile dan notifikasi otomatis guna meningkatkan fleksibilitas penggunaan dan kecepatan akses data. Ketiga, sistem juga dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur pemesanan kamar secara online, sehingga masyarakat yang membutuhkan layanan rumah singgah dapat melakukan pemesanan kamar dengan lebih mudah tanpa harus datang langsung ke lokasi. Fitur ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pelayanan serta mempermudah pengelolaan data pemesanan oleh pihak pengelola rumah singgah. Keempat, bagi peneliti selanjutnya disarankan memperluas ruang lingkup penelitian serta melakukan evaluasi berkala pasca-implementasi agar hasil pengembangan sistem dapat terus ditingkatkan sesuai kebutuhan operasional.